

Software System Application and Product in Data Processing (SAP) dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan Terhadap Kepuasan Pengguna Software Berbasis SAP pada PT PLN Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali (Studi di PLN Cab.Sidoarjo)

Software System Application and Product in Data Processing (SAP) and Information Quality Financial Statements on User Satisfaction SAP Based Software at PT PLN Transmission Main Unit East Java and Bali (Study at PLN Cab.Sidoarjo)

Nurul Wachidhah¹⁾, Imelda Dian Rahmawati^{*,2)}

¹⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Dosen Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia
imeldadian@umsida.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the software system application and product in data processing (SAP) and the quality of financial statement information on the satisfaction of SAP based software user at PT PLN (Persero) the main transmission unit of East Java and Bali. This study used primary data, namely questionnaires distributed to 50 respondents using saturated sampling techniques. The population used is all employees who use SAP software. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis, validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, determination coefficient test, and t test using SPSS version 26, in data processing. The result of this study show that software system application and product in data processing (SAP) have a positive and significant effect on user satisfaction of sap-based software, the quality of financial statement information has positive and significant effect on user satisfaction of SAP-based software.*

Keywords - Software SAP, Quality of Financial Report Information, and Satisfaction of SAP Based Software Users.

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui software system application and product in data processing (sap) dan kualitas informasi laporan keuangan terhadap kepuasan pengguna software berbasis sap pada PT PLN (Persero) unit induk transmisi Jawa bagian Timur dan Bali. Penelitian ini menggunakan data primer yaitu kuesioner yang disebarkan kepada 50 responden dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Populasi yang digunakan adalah semua pegawai yang menggunakan software SAP. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, dan uji t menggunakan SPSS versi 26, dalam pengolahan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa software system application and product in data processing (sap) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna software berbasis sap, kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna software berbasis sap.*

Kata Kunci - Software SAP, Kualitas Informasi Laporan Keuangan, dan Kepuasan Pengguna Software Berbasis SAP.

I. PENDAHULUAN

Laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang semua transaksi perusahaan dalam periode waktu tertentu, Tujuan-nya untuk membuat dan mengevaluasi keputusan pada kualitas informasi keuangan yang dapat memberikan laporan untuk mencakup informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran dan kinerja keuangan [1]. Laporan keuangan harus sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) nomor 71 tahun 2010, menjelaskan bahwa laporan keuangan yang berkualitas memiliki karakteristik yang relevansi, andal, dapat dibandingkan dan dipahami.

Peraturan Pemerintah ditujukan untuk menyusun laporan keuangan yang dapat menjadikan bahan acuan bagi Pemerintah guna menyusun dan menghasilkan laporan secara baik dan berkualitas. Laporan keuangan mempunyai posisi yang sangat penting guna untuk meningkatkan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh organisasi perusahaan sehingga laporan keuangan tersebut hanya diketahui oleh pihak-pihak yang bersangkutan saja, laporan keuangan pada PT PLN UIT JBTB menggunakan peraturan yang disesuaikan oleh pihak PLN pusat sehingga laporan keuangan tidak bisa di salah gunakan terkait dengan masalah audit, dan data laporan keuangan yang telah selesai diinput selanjutnya diajukan langsung kepada pusat PLN di Jakarta agar menjadi sebuah entitas untuk mempertanggung jawabkan aktivitasnya kepada publik yang berfungsi untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pegawai.

Dalam pengembangan sistem informasi tertentu, kualitas sistem dan kualitas informasi yang diperoleh satu sama lain dapat menghasilkan dampak pada kepuasan pengguna. Dikatakan bahwa setiap penggunaannya dapat menerima hasil dari sistem informasi tersebut yang akan mengelola pekerjaannya secara efektif dan efisien. Jika tingkat kepuasan pengguna meningkat terhadap sistem informasi tertentu, maka tingkat kepuasan pengguna untuk produktivitas pegawai juga akan meningkat. Kepuasan pengguna cenderung rendah dikarenakan terdapat kendala yang sering terjadi akibat perpindahan user yang disebabkan terjadinya rolling pegawai sehingga dapat berkurangnya pengetahuan pada pengguna baru atas prosedur modul manajemen keuangan atau dapat dikatakan berkurangnya saling bertukar pendapat tentang pemahaman cara pengoperasian sistem tersebut.

Akibat dari permasalahan tersebut dapat menimbulkan keterlambatan pengunggahan data dan menyebabkan informasi menjadi tidak tepat waktu, sering terdapat kendala yaitu seperti kesalahan penginputan data akibat terlalu banyak kode transaksi dan penyajian kualitas laporan keuangan, sehingga dibutuhkan pelatihan bagi para pengguna. Kepuasan pengguna adalah penilaian terhadap kinerja sistem informasi apakah bisa akurat atau tidak, dan apakah informasi yang diberikan konsisten dengan tujuan pengguna sistem. Ada beberapa manfaat dari kepuasan pengguna yaitu : pengelolaan data menjadi lebih mudah, bisnis bisa berkembang dengan cepat, menambah tingkat konsistensi dari semua aktivitas bisnis

Aplikasi ERP berbasis SAP mulai diterapkan tahun 2006, sebelum menggunakan software SAP ERP PT PLN Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali menggunakan software aplikasi BI-FAST yang dimana software tersebut digunakan pada laporan keuangan yang hasilnya terpisah dan dapat memperlambat pekerjaan pegawai sehingga sistem tersebut diganti pada sistem SAP ERP. Implementasi SAP memiliki harapan akan meningkatkan kompetensi perusahaan dengan mengintegrasikan unit-unit yang ada didalamnya (*finance, human resource, dan logistic*) terutama dalam menghasilkan informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi merupakan hal yang sangat penting bagi manajemen bisnis, khususnya bagi perusahaan yang berhubungan dengan data keuangan. Data yang sebelumnya diperoleh dari berbagai sistem akan diintegrasikan menjadi sistem tunggal dengan format yang standar [2]. Kemampuan sistem informasi berbasis komputer yang dapat mengintegrasikan secara efektif berfungsi sebagai kebutuhan pengguna informasi yang akurat, komprehensif, relevan, dan tepat waktu selama proses pengambilan keputusan. Jika sebuah bisnis ingin memiliki pengendalian yang baik, maka perlu mengintegrasikan satu sistem informasi dengan yang lain seperti banyak menggunakan sistem SAP ERP.

Berdasarkan penelitian [3] software SAP dapat mempengaruhi penyusunan laporan keuangan perusahaan dan memiliki kemampuan dalam mengoperasikan seluruh bagian fungsional agar dapat memudahkan penyajian laporan keuangan. Terdapat beberapa fungsi ERP diantaranya fungsi akuntansi, ERP mencakup beberapa modul seperti aktiva tetap, buku besar, piutang dagang, manajemen kas, utang dagang dan akuntansi biaya [4]. Adapun kendala-kendala yang dialami oleh pegawai yaitu software SAP harus membutuhkan jaringan yang stabil dan dalam bidang yang menggunakan SAP ERP tidak semuanya bisa mengakses hanya beberapa pegawai saja dalam 1 bidang tersebut. Seperti contoh pada bidang akuntansi ada 10 pegawai, tetapi yang memakai SAP ERP hanya 3 pegawai.

Tidak semua-nya pegawai menggunakan sistem SAP dikarenakan biaya pada user cukup mahal sehingga hanya bidang tertentu saja yang bisa menggunakannya, ada beberapa bidang yang tidak menggunakan software SAP yaitu : bidang pemeliharaan, bidang properti dan bidang administrasi. kelebihan dari SAP itu sendiri tanpa dicetak laporan keuangan sudah bisa diketahui, data yang diberikan juga selalu ter-update. Karena didasarkan pada data internal yang *up-to-date* dan valid, sistem SAP terintegrasi memungkinkan organisasi untuk terlibat dalam sistem akuntabilitas tertentu dan menghasilkan output yang lebih tepat waktu, akurat, dan efisien [5].

PT PLN (Persero) Unit Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali merupakan perusahaan BUMN dan penyedia sistem tenaga listrikan nasional yang memiliki fungsi sebagai agen pembangunan dan mempunyai tugas dalam kegiatan usaha kelistrikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara adil dan makmur serta mendorong peningkatan ekonomi [6]. PT PLN (persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki komitmen kuat untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat umum. PT PLN (Persero) Unit Induk

Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali menggunakan software SAP (*System application and product in data processing*) untuk mengumpulkan data dan pengolahan transaksi telah beroperasi sejak tahun 2006.

PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa Bagian Timur dan Bali dapat menggunakan SAP yang merupakan aplikasi komputer berbasis software. SAP umumnya digunakan dalam perusahaan tetapi didalam perusahaan tersebut hanya bidang tertentu saja yang dapat mengakses seperti bidang keuangan, akuntansi, anggaran, logistik, umum, SDM dan enjinerig. Dari hasil sistem tersebut organisasi bisnis dapat memahami dan mengelola operasional bisnisnya pada setiap hari. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *software system application and product in data processing* dan kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software berbasis SAP.

Sementara itu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh [5] dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis ERP mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada PT PLN Persero UIKL Sulawesi. Dalam hal ini, peneliti juga menemukan bahwa hasil pelaporan keuangan dengan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis SAP dapat memenuhi standar kualitas laporan keuangan dan menyediakan sistem terintegrasi yang dapat memungkinkan kantor pusat untuk mengontrol data secara *online (real-time)*.

Penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh [7] dapat disimpulkan bahwa sistem perangkat lunak SAP yang digunakan oleh PT Nippon Indosari Corporindo efektif dan valid digunakan untuk mengetahui apakah pengguna merasa puas atau tidak pada sistem aplikasi SAP tersebut yang berdasarkan isi, keakuratan, bentuk dan ketepatan waktu. Berdasarkan penelitian terdahulu dikemukakan mengenai penggunaan sistem SAP ERP dapat meningkatkan penyediaan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu dimana kualitas sistem informasi berpengaruh 67,24% terhadap kepuasan pengguna [8].

Menurut [9] mengungkapkan adanya perbedaan laporan keuangan sebelum dan sesudah implementasi penggunaan sistem SAP ERP. Selanjutnya, penelitian oleh [10] menyatakan bahwa implementasi ERP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas informasi. Dari hasil yang berbeda Dari hasil yang berbeda pada riset sebelumnya menjelaskan ketidaksamaan hasilnya, yang menjadikan adanya *researchgap*. Adanya *researchgap* maupun peristiwa itu menjadikan penulis ingin melakukan riset untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *software system application and product in data processing* dan kualitas informasi laporan keuangan terhadap kepuasan pengguna software berbasis SAP. Kemudian penulis rangkum kedalam sebuah judul yaitu "*software system application and product in data processing* dan kualitas informasi laporan keuangan terhadap kepuasan pengguna software berbasis SAP pada pt pln (persero) unit induk transmisi jawa bagian timur dan bali".

System Application and Product in Data Processing (SAP)

Teori agency adalah suatu kontrak dimana satu orang atau lebih, yang kemudian disebut prinsipal, mempekerjakan dan memberi wewenang kepada satu atau lebih orang lain, yang kemudian disebut agen, untuk melakukan tugas dan mengambil keputusan atas nama prinsipal. [11]. Teori ini menggabungkan unsur-unsur teori ekonomi, teori filosofis, teori sosial, dan teori organisasi. Hubungan antara klien dan agen dapat menimbulkan asimetri informasi (*asymmetric information*), karena agen memiliki informasi yang lebih detail mengenai perusahaan dibandingkan dengan klien. [12].

System Application and Product in data Processing (SAP) adalah perangkat lunak yang dirancang untuk membantu organisasi dalam menerapkan strategi operasionalnya dengan cara yang lebih efisien dan efektif. Perencanaan sumber daya perusahaan memerlukan jenis perangkat lunak yang digunakan dalam sistem pemrosesan data. Sistem tersebut adalah alat manajemen dan TI yang membantu bisnis merencanakan dan melaksanakan berbagai tugas sehari-hari. Semua modul yang membentuk aplikasi sistem dan produk dalam pengolahan data memiliki kemampuan untuk melakukan setiap transaksi yang perlu dilakukan oleh bisnis tertentu, semua modul dalam aplikasi sistem dan produk dalam pemrosesan data juga dapat bekerja secara bersama-sama atau terhubung satu dengan yang lainnya [13].

Tujuan sistem SAP ERP adalah untuk mengkoordinasikan operasi perusahaan pada setiap saat. ERP adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengkoordinasikan dan mengintegrasikan beberapa proses bisnis, menyimpan data dan melakukan operasi bisnis sehari-hari. Dengan menggunakan sistem SAP ERP, sistem ini juga dapat memungkinkan kelancaran proses transaksional dan administrasi. Faktor-faktor penentu keberhasilan pada implementasi sistem ERP ada 4 [14] yaitu dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang efektif, pendidikan dan pelatihan, dukungan pemasok terhadap keberhasilan implementasi ERP.

Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas didefinisikan sebagai kesesuaian terhadap standar, diukur dengan tingkat kesesuaian dan disampaikan melalui pemeriksaan. Laporan keuangan diartikan sebagai informasi yang berguna bagi organisasi yang sedang mengajukan permintaan informasi, penyedia informasi juga dapat memahami dokumen pada laporan keuangan yang berkualitas tinggi apabila informasi yang dikandungnya akurat dan jelas [15]. Menurut [16] rendahnya kualitas layanan keuangan disebabkan oleh tingginya kapasitas keahlian keuangan yang memaksimalkan sistem tersebut. Permasalahan penerapan basis akuntansi tidak hanya berdasarkan masalah teknik akuntansi, tetapi juga berdasarkan cara mencatat transaksi dan menyajikan laporan keuangan pada perlakuan akuntansi untuk suatu transaksi, mendesain, dan menganalisis sistem.

Kepuasan Pengguna

Kepuasan pengguna merupakan keseluruhan evaluasi dari pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem informasi dan dampak potensial dari sistem informasi [17]. Kepuasan pengguna merupakan tingkat berfikir bahwa pengguna sistem informasi bersedia untuk menanggapi informasi yang dibutuhkan. Menurut [18] kepuasan pengguna merupakan tolak ukur kesuksesan pada sistem informasi yang didefinisikan bahwa persepsi pengguna yang lebih *intens* terhadap sistem ERP akan meningkatkan tingkat keberhasilan yang dicapai. Dalam konteks ini kepuasan pengguna adalah hal yang secara menyeluruh dapat mengukur kesuksesan dari sistem informasi. Kepuasan pengguna terhadap beberapa sistem informasi mengacu pada respon pengguna, yang dapat menggambarkan pengguna sebagai seseorang yang berinteraksi langsung dengan aplikasi atau sistem tertentu [19]. Kepuasan pengguna merupakan tingkat perasaan seseorang berdasarkan hasil perbandingan antara persepsi kinerja atau hasil dengan harapannya.

Software system application and product in data processing (SAP)

Software system application and product in data processing (SAP) berfungsi untuk mengintegrasikan seluruh bagian fungsional perusahaan yang terdiri dari pemasaran, penjualan, pembelian, keuangan, operasional, dan sumber daya manusia [20]. Penelitian [21] menjelaskan bahwa kualitas software SAP ERP memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Kualitas sistem yang dimiliki yaitu kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan, fleksibilitas, dan keamanan sistem yang cukup baik. Kepuasan pengguna mempengaruhi sistem informasi yang menunjukkan seberapa jauh pengguna cukup puas atas informasi yang diberikan kepada pemakai untuk memenuhi kebutuhan terkait pekerjaan mereka.

H1: *Software system application and product in data processing (SAP)* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software berbasis SAP

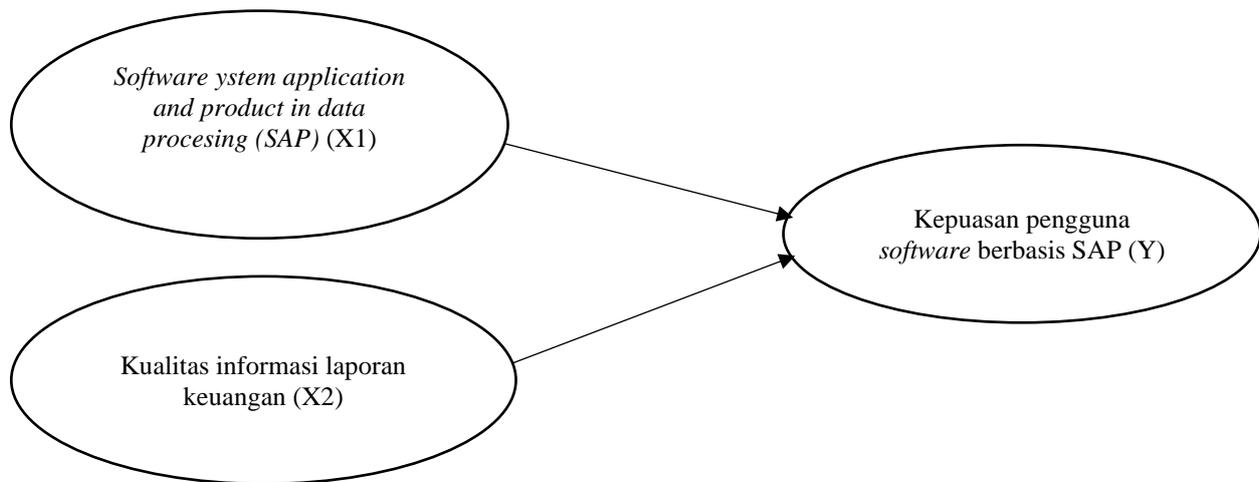
Kualitas informasi laporan keuangan

Sistem informasi akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan sistem SAP ERP harus diimplementasikan dengan jelas oleh perusahaan untuk memaksimalkan efektivitas pelaksanaan dalam mengelola laporan keuangan. Dalam sistem ERP, setiap transaksi keuangan dapat dengan mudah dilacak, informasi selalu *up-to-date*, proses audit dengan mudah dan tidak sering melakukan pembaharuan [20]. Kualitas sistem informasi akuntansi secara signifikan akan mempengaruhi efektivitas pada informasi akuntansi.

Dalam penelitian ini informasi yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan baik dari sumber eksternal maupun internal, perangkat lunak SAP ERP mampu memberikan pengguna informasi yang mereka butuhkan karena laporan keuangan yang dihasilkan memiliki kualitas yang lebih tinggi dan tujuan yang dinyatakan perusahaan lebih akurat. Laporan yang sudah dirancang dengan baik meliputi ruang, tenaga dan pikiran yang sangat efektif dan efisien dapat menghasilkan laporan keuangan dalam waktu cepat dan hasil yang akurat. Kualitas laporan keuangan secara signifikan mempengaruhi efektivitas yang dapat mempercepat dalam menghasilkan laporan keuangan dari segi efisiensi dan waktu.

H2 : Kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna software berbasis SAP Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual penelitian ini digambarkan dalam gambar dibawah ini :



II. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada pemikiran positivisme, dapat digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi atau sampel, pengumpulan data menggunakan alat analisis, dan menarik kesimpulan dari data untuk melakukan pengujian hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya [22]. Penelitian kuantitatif dilakukan pada sampel yang dimana hanya bidang tertentu saja yang menggunakan software SAP ERP, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana sampel tersebut diambil.

System Application and Product in data Processing (SAP) (X1) yaitu : aplikasi sistem SAP ERP dapat meningkatkan proses perencanaan dan pengendalian pada manajemen dengan menampilkan data secara *real-time* termasuk data akuntansi. Sistem SAP ERP dapat mempengaruhi proses bisnis perusahaan dalam hal pelaporan transaksi dan keuangan.

Menurut [23] ada 5 indikator :

1. Akurat
2. Tepat waktu
3. Lengkap
4. Relevan
5. Terpercaya

Kualitas informasi laporan keuangan (X2) yaitu : pada saat melakukan penginputan pada nilai nominal dari penyajian laporan keuangan dapat menghasilkan informasi yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan sebuah keputusan.

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia [24] kualitas laporan keuangan ada 4 indikator :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat dibandingkan
4. Dapat dipahami

Kepuasan pengguna software berbasis SAP (Y) yaitu : penggunaan sistem SAP ERP didalam suatu perusahaan tidaklah mudah dilakukan oleh banyak pegawai sehingga kepuasan pengguna merupakan tanggapan atas kinerja yang dilakukan oleh sistem informasi yang menjadikan tolak ukur dalam mencapai kesuksesan.

Menurut [25] ada 4 indikator :

1. Reliabilitas
2. Daya tanggap
3. Kemudahan pengguna
4. Bukti fisik

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai jumlah (kuantitas) dan karakteristik yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan [26]. Terdapat populasi dalam riset tersebut yaitu staf beberapa pegawai pada PT PLN (Persero) Unit Induk Transmisi Jawa bagian Timur dan Bali pada bidang keuangan, anggaran, akuntansi, logistik, umum, SDM, dan engineering dengan jumlah 50 orang.

Sampel merupakan komponen dari populasi. Apabila populasi tinggi maka peneliti tidak dapat mempelajari sehingga sampel yang diambil harus mewakili. Namun jika sampel tidak mewakili tidak dapat disimpulkan [26] dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *sampling jenuh* yang berjumlah 50 responden. Teknik *sampling jenuh* merupakan teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan pengumpulan data menggunakan metode angket (kuesioner) secara langsung dengan menggunakan *form angket* dan tipe pertanyaan *closed questions*. Metode angket atau kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang berbentuk lembaran angket dapat berupa pertanyaan mengenai suatu permasalahan atau bidang yang akan diteliti [26]. Pada pengumpulan data yang diperoleh dari responden tentang pertanyaan yang diajukan adalah untuk kepentingan penelitian.

Berkenaan dengan ini, penulis menghasilkan banyak pertanyaan yang kemudian dijawab oleh responden atau pengambilan sampel untuk memahami sudut pandang pegawai atau informasi mendalam tentang pekerjaan mereka, penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisisioner. Pada pelaksanaan penelitian pegawai PT. PLN (Persero) Unit Transmisi Jawa bagian Timur dan Bali yang memenuhi kriteria mengisi berdasarkan sudut pandang mereka. Jawaban memiliki nilai skor 5 sangat setuju, skor 4 setuju, skor 3 netral, skor 2 tidak setuju dan skor 1 sangat tidak setuju.

Penggunaan skala likert dapat menjadi pilihan bagi responden dalam mengukur perilaku dengan memberikan penilaian skor. Data yang dilakukan untuk pengolahan menggunakan pengujian statistik yaitu statistik deksriptif, pengujian reliabilitas, pengujian validitas, serta pengujian hipotesis yang dapat tersusun atas pengujian statistik t, pengujian analisis regresi linier berganda dan uji determinasi.

1. Uji Validitas

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut :

1. Nilai r dibandingkan dengan r tabel dengan $dk=n-2$ dan taraf signifikan $\alpha=0,010$
2. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam angket dan dapat digunakan dalam suatu penelitian. Validitas dapat diukur dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r dihitung $> r$ tabel, maka pertanyaan tersebut valid
3. Item pertanyaan responden penelitian dapat dikatakan tidak valid jika r dihitung lebih kecil dari r di hitung $< r$ tabel

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dapat digunakan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Analisis menggunakan uji validitas untuk menghitung jumlah pertanyaan dari variabel X1, variabel X2 dan variabel Y.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau dapat dipercaya jika respon seseorang terhadap pertanyaan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan tingkat kinerja yang optimal bagi metode pengumpulan data yang dipilih. Keandalan dapat mendukung pada gagasan bahwa instrumen apapun dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Kriteria penilaian yang dapat diandalkan menggunakan rumus alpha jika r hitung $> r$ tabel maka alat ukur yang sesuai dapat diandalkan, sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka alat ukur yang sesuai tidak dapat diandalkan.

Uji Hipotesis

Pada uji hipotesis dilakukan penentuan apakah suatu hipotesis dapat diterima (dianggap benar) atau harus ditolak (dianggap salah). Ada berbagai uji yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, antara lain:

1. **Analisis regresi linier berganda** bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen [27] dengan rumus model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : *Software system application and product in data processing*

α : Koefisien konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi variabel x

X1 : Kualitas laporan keuangan

X2 : Kepuasan pengguna

e : Variabel lain yang tidak teliti

2. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik (t) merupakan salah satu uji hipotesis penelitian untuk mengetahui apakah variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara individual. Pada pengujian ini menggunakan pedoman yang berdasarkan nilai signifikansi (Sig). Hipotesis yang diuji dengan menggunakan tingkat signifikan (α) 5%. Kaidah yang digunakan dalam pengambilan keputusannya sebagai berikut:

1. Jika nilai (Sig) $< \alpha = 5\%$ maka hipotesis dapat diterima, hal tersebut menunjukkan variabel independen secara individual dikatakan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai (Sig) $> \alpha = 5\%$ maka hipotesis dapat ditolak, hal tersebut menunjukkan variabel independen secara individual dikatakan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti menyebarkan angket terhadap 50 responden. Data yang kembali dan digunakan untuk analisis yaitu 50 kuisioner. Penelitian ini menggunakan pengujian IBM SPSS 26, berdasarkan data tersebut peneliti mendapatkan hasil pengujian sebagai berikut :

Analisis statistik deksriptif

Hasil analisa data dekriptif yaitu:

Tabel 2
Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimal	Maksimal	Rata-Rata	Std. Deviation
<i>Software</i> SAP (X1)	50	31	45	38,14	3,891
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2)	50	24	40	33,98	3,956
Kepuasan Pengguna <i>software</i> berbasis SAP (Y)	50	32	50	43,30	4,047
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Dari hasil tabel 2 menjelaskan bahwa total responden (n) sebanyak 50 responden. Pada variabel X1 menggunakan 9 item pertanyaan yang dapat diketahui jawaban responden pada nilai minimal sebanyak 31, nilai maksimal 45 dan mempunyai rata-rata sebesar 38,14 serta standart deviasinya sebesar 3,891. Pada variabel X2 menggunakan 8 item pertanyaan pada nilai minimal sebanyak 24, nilai maksimal sebanyak 40 dan mempunyai rata-rata sebesar 3,398 serta standart deviasinya sebesar 3,956. Pada variabel Y menggunakan 10 item pertanyaan pada

nilai minimal sebanyak 32, nilai maksimal sebanyak 50 dan mempunyai rata-rata sebesar 43,30 serta standart deviasinya sebesar 4,047.

Hasil Uji Kualitas Data Uji Validitas

Tabel 3
Uji Validitas

Variabel	Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Software SAP (X1)	X1	0,417	0,279	Valid
	X2	0,603	0,279	Valid
	X3	0,452	0,279	Valid
	X4	0,739	0,279	Valid
	X5	0,396	0,279	Valid
	X6	0,690	0,279	Valid
	X7	0,536	0,279	Valid
	X8	0,374	0,279	Valid
	X9	0,739	0,279	Valid
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2)	X1	0,813	0,279	Valid
	X2	0,348	0,279	Valid
	X3	0,577	0,279	Valid
	X4	0,824	0,279	Valid
	X5	0,481	0,279	Valid
	X6	0,824	0,279	Valid
	X7	0,695	0,279	Valid
	X8	0,499	0,279	Valid
Kepuasan Pengguna Software Berbasis SAP (Y)	Y1	0,668	0,279	Valid
	Y2	0,681	0,279	Valid
	Y3	0,614	0,279	Valid
	Y4	0,540	0,279	Valid
	Y5	0,586	0,279	Valid
	Y6	0,535	0,279	Valid
	Y7	0,624	0,279	Valid
	Y8	0,282	0,279	Valid
	Y9	0,369	0,279	Valid
	Y10	0,593	0,279	Valid

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipasang pada konfigurasi tipe kuisioner dapat menjalankan fungsinya, untuk menguji valid atau tidaknya suatu alat ukur maka digunakan pendekatan secara statistika yaitu menggunakan nilai koefisien korelasi butir pertanyaan dengan skor keseluruhan item lainnya $>0,279$ atau dapat dikatakan jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka nilai tersebut dapat dikatakan valid. Dari hasil tabel 3 terlihat bahwa pada variabel independen *software* SAP (X1), kualitas informasi laporan keuangan (X2) dan variabel dependen kepuasan pengguna *software* berbasis SAP (Y) dapat dikatakan valid karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Software SAP (X1)	0,717	Reliabel
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2)	0,785	Reliabel
Kepuasan Pengguna Software Berbasis SAP (Y)	0,714	Reliabel

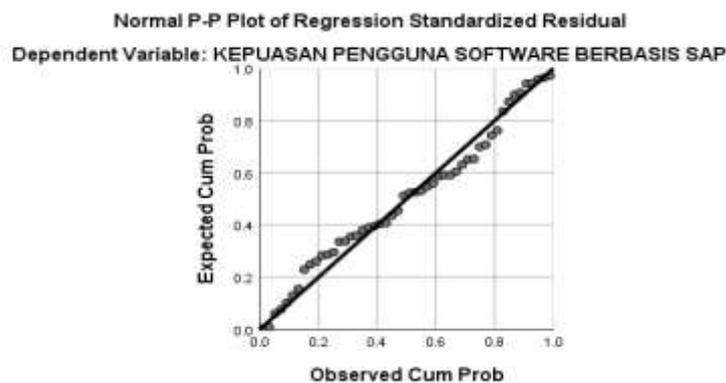
Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Pengujian reliabilitas diukur menggunakan teknik koefisien *cronbach's alpha*. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60. Hasil dari tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* untuk variabel independen Software SAP (X1) dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2) sebesar 0,717 dan 0,785. Sedangkan untuk variabel dependen Kepuasan Pengguna Software Berbasis SAP (Y) sebesar 0,714. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan ini bersifat reliabel atau handal.

Uji asumsi klasik

Suatu model regresi yang baik harus memiliki data yang terdistribusi secara normal dan tidak memiliki multikolinearitas serta heteroskedastisitas. Penelitian ini, dilakukan pengujian normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas untuk mengevaluasi kecocokan model sebelum dilakukan pengujian regresi.

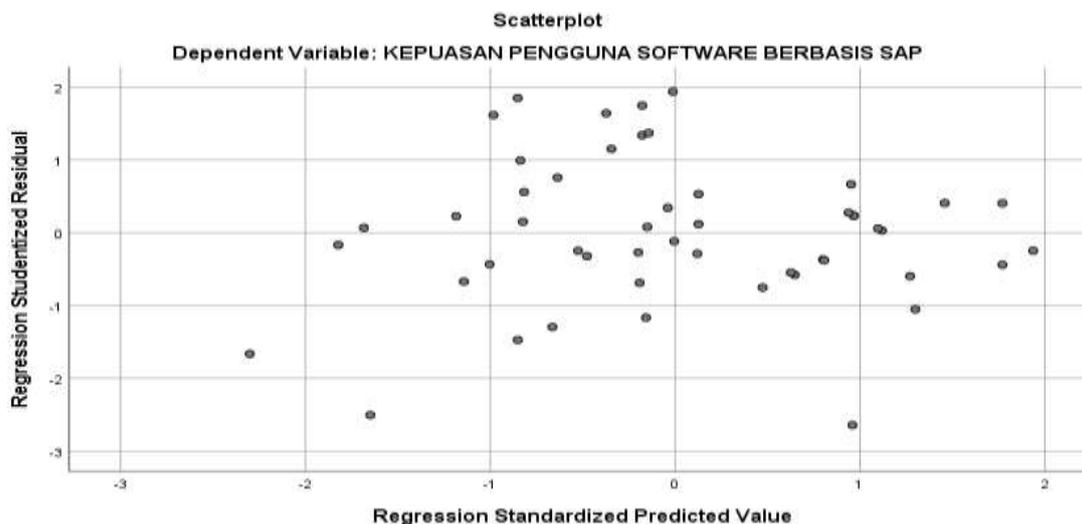
Tabel 5
Grafik P-Plot



Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 5 Grafik P-Plot dapat disimpulkan bahwa residual distribusi normal yang dimana titik-titik yang dekat dengan garis diagonal, maka data distribusi tersebut normal.

Tabel 6
Uji Heterokedastisitas



Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 6 menjelaskan residu tersebar secara acak dan tidak sesuai pola, sehingga bisa dijelaskan memiliki kesamaan ragam. Dapat disimpulkan heterokedastisitas tercukupi.

Tabel 7
Uji multikolinieritas

Variabel	Tolerances	VIF	Keterangan
<i>Software</i> SAP (X1)	0,951	1,052	Tak Timbul Multikolinieritas
Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2)	0,951	1,052	Tak Timbul Multikolinieritas

Independen Variabel : Kepuasan Pengguna *Software* Berbasis SAP

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 7 pengujian multikolinieritas bisa dibuktikan dengan mengetahui skor tolerance dan VIF untuk variabel independen *Software* SAP (X1) sebesar 1,052 ($1,052 > 10$) dan Kualitas Informasi Laporan Keuangan (X2) sebesar 1,052 ($1,052 > 10$), sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Uji Hipotesis

Uji regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat hasil dari analisis regresi linier berganda yang tertera pada tabel berikut.

Tabel 8
Hasil Uji Regresi linier berganda

Model	Unstandardized coefficients B	Std.Error
(Constant)	5,241	4,186
Total_X1	0,517	0,93
Total_X2	0,540	0,92

a. dependen variabel : Total Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Dapat dilihat dari tabel uji regresi linier berganda tersebut sehingga diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut : $Y = 5,241 + 0,517 X1 + 0,540 X2 + e$

Uji t (Parsial)

Tabel 9
Hasil Uji T (Parsial)

Model	Standardized coefficients beta	t	Sig.
(constant)		1,252	0,217
Total_X1	0,497	5,554	0,000
Total_X2	0,528	5,892	0,000

a. dependen variabel : Total Y

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Dapat dilihat dari tabel diatas pada variabel *software* SAP (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 5,554 untuk t-hitung, dan untuk t-tabel 2,011 ($5,554 > 2,011$). Maka dapat disimpulkan bahwa **H1 berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP.**

Pada variabel kualitas informasi laporan keuangan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu sebesar 5,892 untuk t-hitung, dan untuk t-tabel 2,011 ($5,892 > 2,011$). Maka dapat disimpulkan bahwa **H2 berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP.**

Koefisien determinasi

Tabel 8
Uji koefisien determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.801 ^a	.642	.627	2.473

a. Predictors: (Constant), *Software* SAP, Kualitas Informasi Laporan Keuangan

b. Variable Dependen : Kepuasan Pengguna *Software* Berbasis SAP

Sumber : Pengolahan Data SPSS Versi 26

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0,627 atau sebesar 62,7%. Artinya Kepuasan Pengguna *Software* Berbasis SAP (Y) dipengaruhi oleh variabel *Software* SAP (X1) dan kualitas informasi laporan keuangan (X2) sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

***Software system application and product in data processing (sap)* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP**

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas menjelaskan bahwa variabel *software system application and product in data processing (sap)* memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,554 > 2,011$ yang artinya penelitian ini H1 **diterima**. *Software* SAP merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk membantu organisasi dalam menerapkan strategi operasionalnya dengan cara yang lebih efektif dan efisien, apabila kualitas sistem dan kualitas informasi yang dihasilkan oleh *software* SAP semakin baik, maka tingkat kepuasan pengguna *software* SAP semakin tinggi. Kepuasan pengguna memiliki tolak ukur kesuksesan pada sistem informasi apabila persepsi pengguna lebih *intens* terhadap sistem SAP maka dapat meningkatkan tingkat keberhasilan yang dicapai. Pengguna merasa puas dengan sistem informasi yang mereka gunakan apabila sistem tersebut bekerja dengan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [28] menunjukkan bahwa adanya kualitas sistem yang dihasilkan pada *software* SAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna SAP.

Kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP

Berdasarkan hasil pengujian statistik diatas menjelaskan bahwa variabel kualitas informasi laporan keuangan memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP. Hal tersebut dapat dibuktikan berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan memiliki t-hitung lebih besar dari t-tabel yaitu $5,892 > 2,011$ yang artinya penelitian ini H2 **diterima**. Dapat dikatakan bahwa kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan pada kualitas dari output yang berupa sistem informasi yang digunakan, semakin baik kualitas sistem yang dihasilkan, maka semakin tinggi kualitas informasi laporan keuangan terhadap kepuasan pengguna *software* SAP. Sangat berperan penting dalam suatu perusahaan yang dapat membantu menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh pihak managerial dalam mengelola laporan keuangan dan dapat menjadikan bahan acuan bagi kantor pusat PLN guna menyusun dan menghasilkan laporan secara baik dan berkualitas, hal tersebut bisa bermanfaat untuk memberikan informasi dalam pengambilan keputusan dan evaluasi kinerja pegawai. Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan penelitian [21] yang menjelaskan bahwa adanya kualitas informasi pelaporan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* akuntansi yang dimana semakin baik kualitas sistem informasi yang dihasilkan semakin tepat keputusan yang diambil.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kualitas laporan keuangan dan kepuasan pengguna terhadap *software system application and product in data processing (sap)*. Subjek pada penelitian ini ialah seluruh pegawai PT PLN yang menggunakan *software* SAP. Dengan menggunakan sampel sebanyak 50 responden. Berdasarkan dari hasil dan pembahasan diatas, dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Software system application and product in data processing (sap)* berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas informasi, kualitas sistem pada segi akurat, waktu dan relevansi informasinya maka semakin tinggi tingkat kepuasan pengguna terhadap *software* SAP tersebut.
2. Kualitas informasi laporan keuangan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna *software* berbasis SAP. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kualitas informasi laporan keuangan yang dihasilkan oleh *software* SAP, maka semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap kualitas laporan keuangan tersebut, sehingga mampu menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta dapat mengakomodasikan pada setiap lini bisnis yang dapat membantu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya.

SARAN

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang sudah dijelaskan diatas maka bisa dituliskan sejumlah saran yang diharap mampu dijadikan masukan yang bermanfaat untuk pihak yang berkaitan yaitu

1. Pada penelitian berikutnya untuk lebih lanjut mengembangkan dengan memperluas lokasi penelitian.
2. Pada penelitian berikutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain yang tidak diaplikasikan pada penelitian ini.
3. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan uji hipotesis secara simultan.
4. Pada penelitian berikutnya diharapkan dapat meneliti pada bidang usaha lainya sehingga hasil penelitian dapat dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

REFERENSI

- [1] C. Istri, A. Prami, N. Made, and A. Erawati, "E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana KEUANGAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah," vol. 21, pp. 1186–1205, 2017.
- [2] P. P. Dewi, N. Luh, and P. Asriani, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR KESUKSESAN PENERAPAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) PADA PERUSAHAAN PENGGUNA ERP WILAYAH BALI SUCCESS FACTORS ANALYSIS OF THE APPLICATION OF " ENTERPRISE RESOURCE PLANNING " (ERP) IN ERP USER COMPANIES IN BALI REGION," vol. 5, no. 1, pp. 39–48, 2019.
- [3] S. P. Sukabumi, "ANALISIS PENGARUH APLIKASI ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN ARUS," vol. 2, no. 2, pp. 54–67, 2021.
- [4] Y. Priyandari, M. Cristian, A. Wazmi, and Teguh, "Penerapan System Application Product in Data Processing (SAP) pada Modul Material Management-Procurement PT. MAK," no. May 2016, pp. 427–433, 2017.
- [5] M. F. Ismail, N. R. Sari, M. Farild, and K. L. Keuangan, "Keuangan Melalui Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Erp-Sap," vol. 3, no. 4, pp. 29–38, 2022.
- [6] N. Huda and R. Amalia, "Implementasi Sistem Informasi Inventaris Barang pada PT.PLN (Persero) Palembang," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 9, no. 1, pp. 13–19, 2020, doi: 10.32736/sisfokom.v9i1.674.
- [7] S. Kurniawan and S. O. Kunang, "... System Application And Product In Data Processing (Sap) Pada PT. Nippon Indosari Corpindo, Tbk Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EuCs)," *Bina Darma ...*, pp. 1181–1188, 2019, [Online]. Available: <http://conference.binadarma.ac.id/index.php/BDCCS/article/view/697>
- [8] Sudirman, "Pengaruh Implementasi Sistem ERP (Enterprise Resource Planning) Terhadap Kualitas Informasi (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. Cabang Purbaleunyi).," 2013.
- [9] Irni, "meningkatkan kualitas dan penyajian laporan keuangan," 2015.
- [10] F. Naibaho, "pengaruh implementasi enterprise resource planning (ERP), Kompetensi pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi pada PT Pos Indonesia," *Pap. Knowl. . Towar. a Media Hist. Doc.*, vol. 3, no. 2, p. 6, 2021.
- [11] W. H. Jensen, M. C., & Meckling, "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure.," *J. Financ. Econ.* 3(4), 305-360., pp. 305–360, 1976.
- [12] T. Bakke, H. Mahmudi, and chitru S. Fernando, "The causal effect of option pay on corporate risk management," *J. Financ. Econ.*, vol. 120, no. 3, pp. 623–643, 2016.
- [13] S. Tinggi *et al.*, "PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SYSTEM APPLICATIONS AND PRODUCTS IN DATA PROCESSING (SAP) TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT . PUPUK ISKANDAR MUDA Persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat dan pesat , salah satu perkembangan yang telah maju pesat adalah," pp. 102–117, 2017.
- [14] T. Lestariningsih, Suyamto, and E. Lutfi, "Analisis Faktor-Faktor Keberhasilan Implementasi Sistem ERP: Studi kasus pada PT. Teknika Sarana Guardian," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Multimed.*, pp. 331–336, 2015.
- [15] Maryam dan Ikhbar Husna, "yang lebih besar dari nilai t," *pengaruh kompetensi pengelolaan Keuang. dan Sist. Akunt. Keuang. Drh. terhadap kualitas Lap. Keuang. pada SKPD kab aceh besar*, vol. 4, no. 2, 2022.
- [16] Yosefrinaldi, "Pengaruh kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel intervening sistem pengendalian intern pemerintah (Studi empiris pada DPKAD se-Sumatera Barat)," *J. Akunt.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–24, 2013, [Online]. Available: <http://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/akt/article/view/66>
- [17] Dekeng dan Dessy Ari Rahmawati Setyo, "pengaruh kualitas informasi dan kualitas sistem informasi terhadap kepuasan serta kinerja pengguna sistem informasi," vol. 6, pp. 47–59, 2015.
- [18] P. Sistem, E. R. P. Enterprise, R. Planning, B. Tam, and T. A. Model, "UNIVERSITAS MATARAM UNIVERSITAS MATARAM," no. September, 2017.
- [19] Handini, " *pengaruh kualitas layanan, kualitas Sist. dan kualitas Inf. Sist. Apl. SAP terhadap kepuasan pengguna dan kinerja individu dikantor Pus. PT pupuk kalimantan timur*, 2020.
- [20] F. Rahman, "Evaluasi Penerapan Enterprise Resources Planning (Erp) Terhadap Penyajian Laporan Keuangan (Studi Kasus Di Pt. Surya Citra Televisi)," *Kreat. J. Ilm. Prodi Manaj. Univ. Pamulang*, vol. 6, no. 3, p. 109, 2018, doi: 10.32493/jk.v6i3.y2018.p109-126.

- [21] M. Afriani, “PENGARUH PENGGUNAAN SOFTWARE AKUNTANSI SYSTEM APPLICATION AND PRODUCT (SAP) DAN KUALITAS NILAI INFORMASI PELAPORAN KEUANGAN TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SOFTWARE AKUNTANSI (STUDI KASUS PADA PT . PLN (PERSERO) KANTOR WILAYAH ACEH-KOTA BANDA ACEH),” vol. 6, pp. 115–128, 2018.
- [22] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2017.
- [23] Wing wahyu Winarno, “SI,” *Sist. Inf. Akunt.*, 2006.
- [24] IAI, “Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1,” 2018.
- [25] G. C. Fandy tjiptono, Ph.D., *Pelayanan, Kualitas dan Kepuasan*. 2016.
- [26] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta, 2018.
- [27] I. Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*, Edisi 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- [28] J. Ilmiah, M. Akuntansi, and U. P. Ganesha, “Sigalingging dan Permatasari,” *pengaruh kualitas Sist. dan kualitas Inf. terhadap kepuasan pengguna Enterp. Resour. Plan. -system Appl. Prod. data Process. sebagai Var. moderating pada pelindo I sumatera utara*, vol. 12, pp. 1046–1057, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.